

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek penelitian

Pada penelitian kali ini yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah para pengunjung yang berada di kawasan wisata Pantai Teikora yang terletak di Desa Malang Rapat, Kecamatan Gunung Kijang, Kabupaten Bintan Povinsi Kepulauan Riau. Alasan mengapa penelitian dilakuakn dikawasan ini karena pantai Trikora ini sangat potensial untuk dikembangkan mengingat pantai ini memeiliki pesona yang tidak kalah menarik dengan pantai pantai yang berkelas internasional, namun pantai Trikora ini belum terlalu terekspos ke luar.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah :

1. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka-angka yaitu seperti data jumlah kunjungan, jarak tempuh, pendapatan, umur, dan usia.
2. Data kualitatif merupaka data yang memperkuat data yang akan diteliti, melengkapi dan menjelaskan dari tempat penelitian tersebut.

Dalam hal ini data yang digunakan dalam penelitian merupakan data primer yaitu merupakan data yang yang diperoleh melalui wawancara langsung kepada responden dengan

menggunakan pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti dan telah melalui uji terlebih dahulu. Responden diambil dari pengunjung yang berada di kawasan Pantai Trikora tersebut.

C. Teknik Pengumpulan Sampel

Pada penelitian kali ini teknik pengumpulan sampel menggunakan *simple random sampling* dimana pada teknik pengumpulan sampel ini dilakukan secara acak (*random*) (Rukman, 2015).

Menurut Sekaran (2009) seberapa besar sampel yang akan diambil dapat di gunakan dengan cara mengalikan total jumlah variabel dengan 10, dan jumlah variabel pada penelitian ini sebanyak 7, sehingga minimum sampel yang digunakan adalah sebanyak 70 responden, sampel direncanakan oleh peneliti sebanyak 100 responden.

Salah satu metode yang digunakan dalam menentukan sampel adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sevilla, 1960).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dengan begitu maka jumlah sampel, apabila $e = 10\%$ pada pengunjung di Pantai Trikora diperoleh jumlah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$= \frac{28.005}{1 + 28.005 (0.01)^2} = 89,99 = 100$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data:

1. Dokumentasi dan studi pustaka

Menggunakan data-data yang relevan yang sudah ada digunakan untuk pertimbangan penelitian yang akan dilakukan. Data ini diperoleh dari BPS, pengelola tempat wisata, dan lain sebagainya.

2. Wawancara dan kuesioner

Yaitu dengan mewawancarai langsung responden yang ditemui di lokasi yang akan diteliti untuk memperoleh gambaran atau data yang dibutuhkan dengan menggunakan bantuan daftar pertanyaan yang telah disediakan dalam bentuk kuisoner.

E. Definisi Oprasional Variabel Penelitian

1. Jumlah kunjungngan wisatawan (*VISIT*).

Jumlah kunjungan wisatawan merupakan variabel terikat (*Dependen Variabel*). Dalam hal ini jumlah kunjungan wisatawan

merupakan jumlah seberapa besar frekuensi kunjungan ke objek wisata Pantai Trikora.

2. Biaya perjalanan (*TC*)

Biaya perjalanan merupakan seberapa besar total keseluruhan yang dikeluarkan oleh wisatawan dalam melakukan kunjungan ke objek wisata Pantai Trikora tersebut. biaya perjalanan meliputi antara lain; biaya penginapan, biaya transportasi, biaya parkir, biaya karcis masuk, biaya dokumentasi, biaya konsumsi, dan biaya lain-lain yang relevan. Dalam hal ini biaya perjalanan dimasukkan kedalam variabel bebas, biaya perjalanan dianggap penting dan secara teoritis biaya perjalanan akan mempengaruhi jumlah kunjungan. Semakin besar biaya perjalanan maka akan semakin sedikit jumlah wisatawan yang akan berkunjung ke objek wisata Pantai Trikora.

3. Pendapatan (*INC*)

Dalam hal ini tidak semua jenis pekerjaan dan pendapatan wisatawan sama maka dari itu pendapatan wisatawan menjadi perlu untuk di masuksan. Pendapatan merupakan upah atau gaji yang diterima pertiap bulannya, untuk pelajar dan mahasiswa pendapatan merupakan uang saku atau pemberian orang tua, dan untuk ibu rumah tangga pendapatan merupakan total pengeluaran konsumsi pada tiap bulannya. Dalam hal ini pendapatan dimasukkan sebagai variabel bebas, variabel pendapatan merupakan variabel yang

dianggap penting dan secara teoritis pendapatan wisatawan akan memengaruhi jumlah kunjungan Pantai Trikora.

4. Usia (*USIA*)

Dalam hal ini usia wisatawan merupakan usia pengunjung yang dinyatakan dalam satuan tahun. Diduga semakin tinggi usia maka semakin berkurang jumlah kunjungan Pantai Trikora.

5. Jarak Tempuh (*MLG*)

Dalam hal ini variabel waktu merupakan seberapa jauh jarak yang ditempuh wisatawan selama melakukan kegiatan berwisata. Dalam hal ini jarak waktu dimasukkan sebagai variabel bebas, waktu merupakan variabel penting yang secara teoritis jarak tempuh akan mempengaruhi jumlah kunjungan. Semakin jauh jarak tempuh menuju tempat wisata maka semakin sedikit jumlah kunjungan Pantai Trikora.

6. Pendidikan (*TPD*)

Dalam hal ini mengingat tempat yang menjadi objek penelitian adalah objek wisata arkeologi yang bersifat umum (*general*) dan pengunjungnya pun tidak pada satu tingkat umur tertentu maka dirasa pendidikan menjadi penting untuk dimasukkan sebagai variabel bebas, tingkat pendidikan secara teoritis akan memengaruhi jumlah kunjungan wisatawan, semakin tinggi pendidikan maka kebutuhan akan wisata semakin meningkat.

Tingkat pendidikan akan dikelompokan berdasarkan lamanya waktu menempuh pendidikan sebagai berikut:

Tamat SD (Sekolah Dasar) = 6 tahun

Tamat SMP (Sekolah Menengah Pertama) = 9 tahun

Tamat SMA (Sekolah Menengah Atas) = 12 tahun

Tamat D3 = 15 tahun

Tamat S1 atau diatasnya 16 tahun

7. Jenis Kelamin

Dalam hal ini jenis kelamin dianggap penting dan dimasukkan sebagai variabel bebas mengingat dalam hal ini antara perempuan dan laki-laki memiliki preferensi yang berbeda terhadap sebuah objek wisata sehingga hal ini dapat memengaruhi jumlah kunjungan wisata Pantai Trikora. Variabel jenis kelamin disini merupakan variabel dummy, dimana ketentuannya sebagai berikut:

0 = laki-laki

1 = perempuan

F. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Pada penelitian ini jumlah kunjungan Pantai Trikora dilakukan dengan menggunakan metode biaya perjalanan (*Travel Cost Method*) yang meliputi biaya transportasi pulang pergi dari tempat kita tinggal ke Pantai Trikora , biaya tiket masuk, biaya parkir, biaya konsumsi, biaya toilet dan biaya lain-lain.

1. Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan metode yang dipergunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel. Hubungan tersebut dapat digambarkan dalam bentuk persamaan yang menghubungkan variabel terikat Y salah satu variabel bebas X_1, X_2, \dots, X_n . Dalam analisis regresi pola hubungan antara variabel digambarkan dalam sebuah persamaan regresi yang diduga berdasarkan data sampel.

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu analisis berganda dengan menggunakan pendekatan data kuantitatif. Untuk menganalisis jumlah kunjungan individu ke Objek wisata Pantai Trikora yang dipengaruhi oleh biaya perjalanan ke Pantai Trikora, pendapatan, usia pengunjung, pendidikan, waktu, jenis kelamin, dan persepsi pengunjung diformulasikan sebagai berikut:

$$VISIT = F(Tc, Inc, Age, Edu, Time, Gen, Jrk, Persp) \dots \dots \dots (3,1)$$

Keterangan :

Visit : Jumlah kunjungan

Tc : Biaya yang dikeluarkan selama perjalanan

Inc : Pendapatan rata-rata upah atau gaji perbulan

Usia : Usia pengunjung

Tpd : Pendidikan

Jarak : Jarak yang ditempuh selama perjalanan ke tempat wisata

Gen : Jenis kelamin

Dari formulasi diatas tersebut model untuk analisis regresi berganda dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif adalah sebagai berikut:

$$\beta^1tc + \beta^2inc + \beta^3mlg + \beta^4tpd + \beta^5usia + \beta^6gen + \dots (3,2)$$

2. Uji asumsi klasik

Agar dapat mengambil kesimpulan berdasarkan hasil regresi maka model persamaan harus terbebas dari asumsi klasik.

Dalam hal ini uji yang akan digunakan yaitu terdiri atas Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas.

a. Pengujian Multikolinearitas

Istilah multikolinearitas tepatnya terdapat lebih dari satu hubungan linier pasti dan istilah kolinearitas berkenaan dengan terdapatnya suatu hubungan linear tetapi perbedaan ini jarak diperhatikan dalam peraktek, dan multikolinearilisasi berhubungan dengan kedua hal tersebut (Damodar, 2003).

Dalam hal ini uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik akan terjadi padasaat tidak terjadinya korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka

variabel-variabel ini tidak ortogonal. Yaitu variabel yang independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol (Imam, 2002).

Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinisitas dilakukan dengan menggunakan uji VIF (Damodar, 2003). Jika suatu variabel memiliki $VIF < 10$, maka variabel bebas tersebut tidak mengalami multikolinisitas dengan variabel bebas lainnya.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas yaitu bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Gozali, 2006).

Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Park*, Uji *Glejser*, Uji *White*. Selain itu uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antaralain prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah distudentized (Gozali, 2006).

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Dalam hal ini uji t merupakan bentuk pengujian koefisien regresi secara parsial yang mana hal ini digunakan untuk mengetahui pengaruh tiap-tiap variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Dalam hal ini diasumsikan variabel bebas lainnya dianggap konstan. Uji t menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_i = \beta$$

$$H_1 : \beta_i \neq \beta$$

β_i merupakan koefisien variabel independen ke-i sebagai nilai parameter dari hipotesis. Nilai β biasanya dianggap nol, berarti tidak adanya pengaruh variabel X_i terhadap Y . Apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwasannya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terkait. Koefisien t hitung dirumuskan sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{(\beta_i - \beta)}{sd} \dots \dots \dots (3,5)$$

Dimana:

β_i : Koefisien bebas ke-i

β : Nilai hipotesis nol

S_b : Simpangan baku dari variabel bebas ke-i

b. Uji F

Uji f yaitu pengujian yang dilakukan secara bersama-sama agar dapat mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji f ini dapat di dapat diperoleh yaitu dengan membandingkan antara F statistik dengan f tabel pada tingkatan dan derajat tertentu. Pengujian ini dilakuakn dengan rumus sebagai berikut:

$$f_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)} \dots \dots \dots (3,6)$$

Dimana:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah parameter yang diasumsikan

n = Jumlah sampel

Bila F hitung > f tabel maka pada tingkat kepercayaan tertentu H_0 ditolak, berarti secara bersama-sama variabel indeviden memiliki pengaruh secara nyata dan signifikan terhadap variabel devenden.

Bila F hitung < f tabel maka maka dalam tingkat kepercayaan tertentu H_0 diterima, itu artinya variabel indeviden secara bersama-sama tidak berpengaruh secar nyata terhadap variabel devenden.

c. Uji R^2

Determinasi R^2 ini digunakan untuk mengukur populasi variabel terkait yang dijelaskan oelh variabel-variabel bebasnya.

$$R^2 = \frac{\frac{\sum e l^2}{N-K}}{\sum y l^2 (N-1)} \dots \dots \dots (3.7)$$

Nilai R^2 adalah terletak $0 \leq R^2 \leq 1$. Apabila semakin mendekati 1 itu artinya modelnya semakin baik. Koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

4. Perhitungan Valuasi Ekonomi

Dalam penelitian ini menggunakan metode biaya perjalanan individu (*individual Travel Cost Method*) untuk menghitung valuasi ekonomi yaitu dengan menghitung nilai surplus konsumen tiap individu pertahun.

Dalam menghitung nilai surplus konsumen digunakan formulasi sebagai berikut:

$$D_x = Q_x = a - bp \dots \dots \dots (3,8)$$

Keterangan :

D_x = Permintaan Kunjungan

Q_x = Jumlah Kunjungan

a = Konstanta

b = Koefisien dan Regresi

p = Harga atau jumlah biaya perjalanan

Persamaan diatas digunakan untuk menghasilkan surplus konsumen sebagai nilai ekonomi. Untuk menghasilkan surplus konsumen per individu per tahun digunakan perhitungan integral terbatas, dengan batas bawah yaitu harga terendah dan batas teratas

adalah harga tertinggi, sehingga dapat diperoleh formulasi sebagai berikut:

$$Sk = \int_{p_0}^{p_1} f(P_x)dp \dots\dots\dots(3,9)$$

Nilai ekonomi total diperoleh dari nilai konsumen per individu per tahun dengan jumlah pengunjung tahun itu.

